

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan menggunakan metode penelitian *explanatory survey*. jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji atau memverifikasi kebenaran suatu teori, hipotesis, atau anggapan yang telah diajukan sebelumnya.

Metode penelitian *Explanatory Survey* adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan melalui survei. Penelitian ini bertujuan untuk menggali serta menjelaskan sebab-akibat atau hubungan antara variabel tertentu dengan cara mengumpulkan data dari sampel populasi yang lebih besar melalui kuesioner atau wawancara. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi.

3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel *independent* yang digunakan adalah lingkungan kerja sebagai (X1), dengan indikator suhu, penerangan, warna, kebisingan, sirkulasi udara, hubungan antara rekan kerja, hubungan dengan atasan, keamanan. Kompensasi sebagai (X2), dengan indikator upah, gaji, insentif, tunjangan, fasilitas. Sedangkan variabel *dependent* yang digunakan yaitu kinerja karyawan (Y), dengan indikator kualitas, kuantitas, efektivitas, dan efisiensi.

3.2.2. Unit analisis

Unit yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisa berupa individual, data yang diperoleh penulis dari respon setiap individu. Individu yang dimaksud adalah karyawan yang berjumlah 75 orang pada PT. Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Sarandi Karya Nugraha yang beralamatkan di Komplek Sentris Blok E No. 9, Cibat, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif

- a. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, tanggapan, kuesioner, serta deskripsi atau penjelasan mengenai variabel yang sedang diteliti.
- b. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yang menghasilkan jawaban berbentuk angka atau informasi terukur sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama atau responden yang terkait dalam perusahaan melalui wawancara maupun menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang memenuhi kriteria sasaran penelitian.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung. Peneliti mengumpulkan informasi dan referensi lainnya dari teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, seperti buku, jurnal, penelitian sebelumnya, serta sumber data dari perusahaan atau instansi terkait.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah atau memberikan arahan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan, berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah dijelaskan, serta menetapkan batasan operasional untuk setiap variabel yang diteliti. Berikut tabel Operasionalisasi Variabel :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub indikator	ukuran	Skala pengukuran
Lingkungan kerja	Suhu	1. Suhu ruang kerja stabil dan sesuai dengan kenyamanan. 2. Tidak ada perubahan suhu yang drastis yang	interval

Variabel	Sub indikator	ukuran	Skala pengukuran
		mengganggu kenyamanan.	
	Penerangan	1. Pencahayaannya tidak menyilaukan. 2. Penerangan alami cukup membantu. 3. Pencahayaannya sesuai membantu pekerjaan secara optimal.	interval
	Warna	1. Warna ruangan memberikan kenyamanan visual. 2. Penggunaan warna yang tidak menciptakan gangguan psikologis.	interval
	Kebisingan	1. Kebisingan di area kerja tidak mengganggu komunikasi atau konsentrasi. 2. Tidak ada suara yang mengganggu dari luar atau sekitar ruangan.	interval
	Sirkulasi udara	1. Tersedia ventilasi yang baik untuk menjaga udara tetap segar. 2. Sirkulasi udara tidak menghambat penyelesaian tugas dengan fokus. 3. Tidak ada masalah dengan kelembapan atau udara pengap.	interval
	Hubungan antara rekan kerja	1. Rekan kerja saling mendukung dalam menyelesaikan tugas. 2. Terdapat rasa kebersamaan dan kerjasama yang baik antar rekan kerja.	interval
	Hubungan dengan atasan	1. Atasan memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami. 2. Mudah menghubungi atasan.	interval
	Keamanan	1. Kondisi lingkungan kerja terjamin aman dari segala tindak kriminal.	

Variabel	Sub indikator	ukuran	Skala pengukuran
		2. Jumlah pesonel keamanan memadai.	
kompensasi	Gaji	1. Besaran gaji pokok yang diterima sebanding dengan tanggung jawab pekerjaan. 2. Objektivitas dalam proses evaluasi gaji. 3. Kesesuaian gaji yang diterima sesuai kontribusi.	interval
	Upah	1. Upah sebanding dengan beban kerja yang dilakukan. 2. Ketepatan waktu dalam pembayaran upah. 3. Upah yang diterima telah sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan.	
	Insentif	1. Insentif diberikan berdasarkan pencapaian target kinerja yang jelas. 2. Insentif diberikan berisifat jelas serta mudah dipahami. 3. Evaluasi dan dan penyesuaian besaran insentif dilakukan secara rutin.	interval
	Tunjangan	1. Ketersediaan berbagai jenis tunjangan yang bermanfaat. 2. Kelancaran dan kecepatan proses pengajuan serta pencairan tunjangan. 3. Pemberian tunjangan telah sesuai dengan kebijakan dan peraturan.	interval
	Fasilitas	1. Fasilitas kerja seperti ruang kerja dan peralatan yang memadai untuk mendukung kinerja. 2. Ketersediaan area parkir kendaraan yang memadai.	interval

Variabel	Sub indikator	ukuran	Skala pengukuran
		3. Ketersedian fasilitas toilet dalam kondisi yang memadai. 4. Kesesuaian fasilitas yang disediakan perusahaan dengan kebutuhan pelaksanaan pekerjaan.	
Kinerja karyawan	Kuantitas	1. Jumlah pekerjaan atau output yang diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan. 2. Pencapaian target kuantitatif dalam periode waktu tertentu (misalnya bulanan atau tahunan). 3. Ketepatan waktu karyawan dalam menangani seluruh beban kerja. 4. Tingkat produktivitas yang dapat diukur dalam jumlah unit atau tugas yang diselesaikan.	interval
	Kualitas	1. Upaya meminimalkan tingkat kesalahan dalam setiap tugas yang dikerjakan. 2. Ketelitian terhadap detail untuk menjamin keakuratan hasil pekerjaan. 3. Inisiatif karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya. 4. Hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.	interval
	Efektifitas	1. Keberhasilan pencapaian tujuan kerja. 2. Ketepatan penggunaan metode kerja. 3. Kemampuan karyawan dalam mengatasi berbagai hambatan kerja. 4. Signifikansi kontribusi karyawan terhadap	interval

Variabel	Sub indikator	ukuran	Skala pengukuran
		pencapaian target kerja tim.	
	Efisiensi	1. dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tanpa membuang-buang waktu. 2. Pemanfaatan sumber daya tanpa pemborosan. 3. Menyelesaikan pekerjaan dengan biaya yang efisien. 4. Penghindaran aktivitas kerja yang tidak berguna. 5. Keaktifan mencari cara atau inovasi untuk meningkatkan efisiensi dalam bekerja.	interval

3.5. Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2020) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi diunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh dipilih karena seluruh populasi yang ada, yakni 75 karyawan PT. Sarandi Karya Nugraha, dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik ini, setiap individu yang termasuk dalam populasi penelitian terlibat secara langsung, tanpa dilakukan seleksi acak atau pembagian kelompok tertentu.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2020) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui prosedur pengambilan sampel data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan pihak atau berkepentingan dengan

karyawan PT. Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku karyawan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku dan sikap karyawan di lingkungan PT. Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang sudah secara tertulis, dimana peneliti membagikan kuesioner kepada para karyawan PT. Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi.

Dalam prosedur pengumpulan data melalui kuesioner, penulis menggunakan skala Likert yang dirancang untuk menunjukkan pendapat responden terhadap semua variabel, yaitu Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Kinerja. Berikut adalah tabel skala Likert yang digunakan.

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Total dari nilai jawaban setiap butir pertanyaan kemudian dibuatkan rentang skala untuk mengetahui tanggapan total responden. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skala Total Hasil Responden}}{\text{Total Tertinggi Responden}} \times 100\%$$

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung atau melalui media perantara. Penulis mengumpulkan data – data dan bahan pustaka lainnya dari teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta penyedia data pada PT Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi.

3.7. Uji Instrumen

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner yang merupakan data primer harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data atau instrument yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya Tindakan suatu data, hasil penelitian yang valid bila terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji tingkat validitas suatu kuesioner penelitian menggunakan rumus Person Product Moment Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rh = Nilai koefisien Pearson

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = jumlah nilai dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah nilai dalam distribusi Y

$\sum XY$ = jumlah hasil antara variabel X dan variabel Y

Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan hal yang ingin diukur. Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sebuah butir pertanyaan dianggap valid jika $r_{hitung} \geq 0,361$, dengan jumlah sampel $n = 30$ dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

1. Validitas Lingkungan Kerja

Tabel 3.3 Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.436	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0.398	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0.453	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0.388	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0.458	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.379	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
7	0.459	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
8	0.409	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
9	0.455	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
10	0.409	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
11	0.496	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
12	0.474	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
13	0.461	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
14	0.474	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
15	0.436	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
16	0.428	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
17	0.415	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
18	0.374	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel lingkungan kerja, dengan r tabel sebesar 0,361, diketahui bahwa 18 butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

2. Validitas Kompensasi

Tabel 3.4 Uji Validitas Kompensasi

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.535	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
2	0.425	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
3	0.390	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
4	0.367	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
5	0.411	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
6	0.449	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
7	0.433	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
8	0.374	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
9	0.399	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
10	0.392	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
11	0.501	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
12	0.402	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
13	0.385	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
14	0.462	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
15	0.387	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
16	0.372	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kompensasi, dengan r tabel sebesar 0,361, diketahui bahwa 16 butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

3. Validitas Kinerja

Tabel 3.5 Uji Validitas Kinerja

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.515	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
2	0.397	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
3	0.378	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
4	0.514	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
5	0.378	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
6	0.521	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
7	0.646	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
8	0.501	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
9	0.514	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
10	0.517	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
11	0.441	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
12	0.432	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
13	0.391	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
14	0.503	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
15	0.439	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
16	0.388	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
17	0.491	0.361	r Hitung > r Tabel	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kinerja, dengan r tabel sebesar 0,361, diketahui bahwa dari 17 butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020) Reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap semua butir pertanyaan. Jika nilai Alpha lebih besar dari 0,600, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

n = Nilai Realiabilitas

k = Jumlah item

$\sum Si^2$ = Jumlah varian tiap – tiap skor

S_x^2 = Varians total

1. Reliabilitas Lingkungan Kerja

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.777	18

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,777 untuk 18 item pernyataan, yang melebihi standar minimum 0,6. Hal ini menunjukkan seluruh butir pertanyaan pada variabel Lingkungan Kerja memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2. Reliabilitas Kompensasi

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Kompensasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.711	16

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,711 untuk 16 item pernyataan, yang melebihi standar minimum 0,6. Hal ini menunjukkan seluruh butir pertanyaan pada variabel Kompensasi memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dapat dinyatakan reliabel.

3. Reliabilitas Kinerja

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.798	17

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,798 untuk 17 item pernyataan, yang melebihi standar minimum 0,6. Hal ini menunjukkan seluruh butir pertanyaan pada variabel Kinerja memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dapat dinyatakan reliabel.

3.8. Metode Pengolahan Data

3.8.1. Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci mengenai Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Kinerja Karyawan di PT. Sarandi Karya Nugraha Cisaat Sukabumi, berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 75 responden. Tanggapan dari responden dihitung dengan menggunakan rumus untuk menghitung total tanggapan responden sebagai berikut:

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skala Total Hasil Responden}}{\text{Total Tertinggi Responden}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan total tanggapan dari responden, langkah berikutnya adalah menghitung nilai rata-rata indeks untuk variabel independen dan dependen guna mengetahui kondisi masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.9 Kriteria Nilai Kuesioner

Presentase	Keterangan
0 – 20	Sangat Tidak Setuju
21- 40	Tidak Setuju
41 – 60	Kurang Setuju
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

menurut Sugiyono (2020) Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika data untuk variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas data, digunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam pengujian ini.

$$KD = \frac{\sqrt{n^1 + n^2}}{n^1 n^2}$$

Keterangan :

KD= jumlah Kolmogorov – semirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang di peroleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2020) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah $Tolerance > 0,1$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai $sig > 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $sig < 0,05$ terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk meneliti dan mengukur hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda juga memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana faktor-faktor independen secara bersama-sama mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang dijadikan penelitian, maka peneliti menggunakan program SPSS statistics versi 25. Menurut Ghazali (2018) analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta atau intersep, yaitu Y pada $X_1 = X_2 = 0$

X_1 = Lingkungan kerja

X_2 = Kompensasi

e = *Error*

β_1 = Koefisien regresi untuk mengukur pengaruh X_1 terhadap Y jika X_1 berubah (positif atau negatif)

β_2 = Koefisien regresi untuk mengukur pengaruh X_2 terhadap Y jika X_2 berubah (positif atau negatif)

3.8.4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien

determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2020) analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3.8.5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini membantu mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat cukup kuat dan dapat dianggap signifikan secara statistik. Menurut Sugiyono (2020) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = n-k. kesimpulan yang diambil adalah :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independent (Lingkungan Kerja dan Kompensasi) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independent (Lingkungan Kerja dan Kompensasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).



Gambar 3.1 Kurva Uji Hipotesis

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan memengaruhi variabel dependen dalam model yang diuji. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas (Lingkungan Kerja dan Kompensasi) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) di PT. Sarandi Karya Nugraha. Pengujian Uji F menurut Sugiyono (2020) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

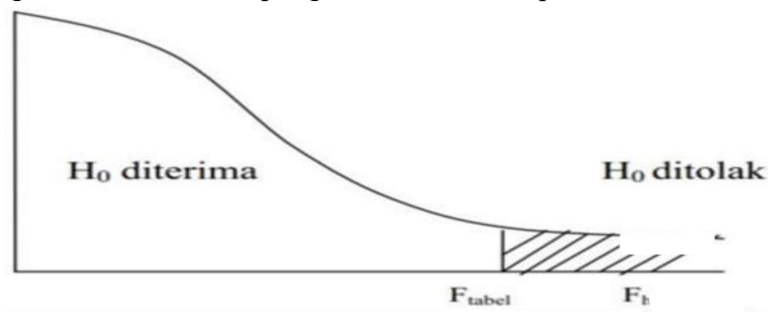
k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Menurut Ghazali (2018), Adapun cara melakukan uji F, sebagai berikut :

2. merumuskan hipotesis untuk masing – masing kelompok
 - H0 = berarti secara simultan atau Bersama – sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dengan Y
 - H1 = berarti simultan atau Bersama – sama ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3, dengan Y
3. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
4. membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
 - Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H0 diterima dan H1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
5. Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
- jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 3.2 Kurva uji Hipotesis